

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

Tujuan Investasi
PRULink Syariah Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi
PRULink Syariah Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham Syariah dengan penempatan dana terutama pada surat berharga bersifat ekuitas Syariah.

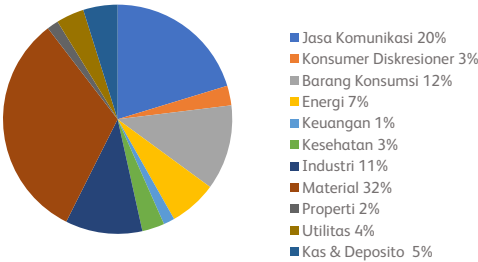


Ulasan Manajer Investasi

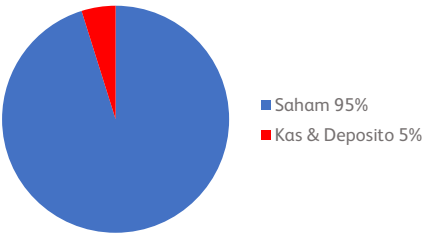
Pada bulan Januari 2026, pasar saham Indonesia melemah, dengan Jakarta Islamic Index (JII) turun signifikan -3,49% secara bulanan (*Month on Month /MoM*) tertekan oleh serangkaian berita negatif. Sentimen pasar memburuk menyusul peringatan *Morgan Stanley Capital International* (MSCI) mengenai potensi reklasifikasi Indonesia menjadi *Frontier Market* karena kurangnya transparansi *free float* (saham dengan persentase kepemilikan di bawah 5% per pemegang saham). Risiko terkait intervensi pemerintah juga muncul menyusul pencabutan izin tambang Martabe milik UNTR setelah bencana Sumatera Utara. Selain itu, ada juga kekhawatiran lain seperti melemahnya nilai tukar Rupiah yang didorong oleh kekhawatiran independensi Bank Indonesia (BI). Rupiah terdepresiasi -0,57% menjadi Rp16.785 per Dolar AS. Rata-rata nilai perdagangan harian JII selama bulan tersebut mencapai Rp11 triliun, sementara investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp9,9 triliun. Sektor bahan baku memimpin penguatan, sementara sektor industrial mengalami penurunan terdalam. Pada Januari 2026, BI menahan suku bunga acuan di level 4,75% untuk menjaga stabilitas Rupiah. Sementara, defisit fiskal Indonesia mencapai Rp695,1 triliun (2,92% dari Produk Domestik Bruto/PDB) pada akhir tahun 2025. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia ditutup di level 6,33% pada akhir Januari 2026, meningkat sekitar 30 basis poin dibandingkan bulan Desember 2025. Secara global, pasar ekuitas mencatatkan kinerja yang positif sepanjang bulan Januari 2026. Indeks-indeks utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial, Nasdaq Composite, dan MSCI ACWI masing-masing mencatat imbal hasil sebesar +0,62%, +1,09%, +0,18%, dan +2,36%. S&P Global US Manufacturing PMI (*Purchasing Managers Index*) tercatat sebesar 52,4 pada Januari 2026, berada di atas estimasi maupun periode sebelumnya. The Fed juga mempertahankan suku bunga acuannya pada kisaran 3,5%–3,75% dalam rapat terakhir.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investment Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Februari 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



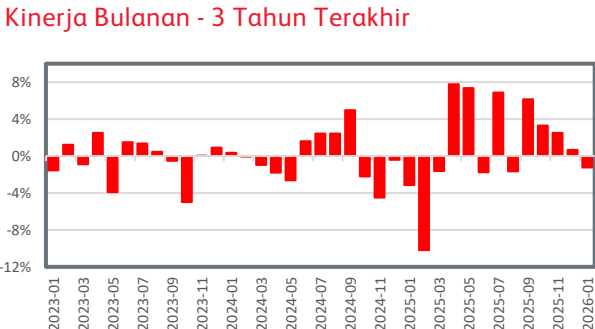
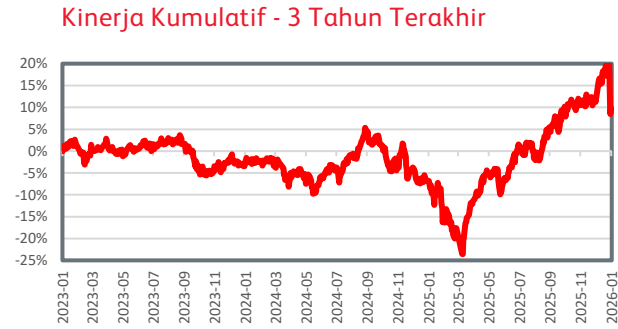
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	ANEKA TAMBANG	ASTRA INTERNATIONAL	BARITO PACIFIC
BUMI RESOURCES MINERALS	CHANDRA ASRI PACIFIC	CHAROEN POKPHAND INDONESIA	INDAH KIAT PULP AND PAPER
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	INDOSAT	KALBE FARMA
MERDEKA BATTERY MATERIALS	MERDEKA COPPER GOLD	MITRA ADIPERKASA	PANTAI INDAH KAPUK DUA
PERUSAHAAN GAS NEGARA	TELKOM INDONESIA	UNITED TRACTORS	VALE INDONESIA
XLSMART TELECOM SEJAHTERA			

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSREQ:IJ	Rp1.000	Rp1.994	Rp2,46	1,23	05-Sep-2007	Rupiah	1,75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
SEF	-8,18%	1,86%	-4,10%	-1,20%	15,63%	-1,25%	1,88%	-1,25%	17,90%	3,19%	0,93%	3,82%
Kinerja Acuan	-10,85%	4,63%	-8,90%	-9,58%	19,43%	-3,49%	-0,62%	-3,49%	21,44%	-1,12%	-1,48%	2,30%

100% Jakarta Islamic Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2025 sebesar Rp 49,37 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong royong dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang. PT Prudential Sharia Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).